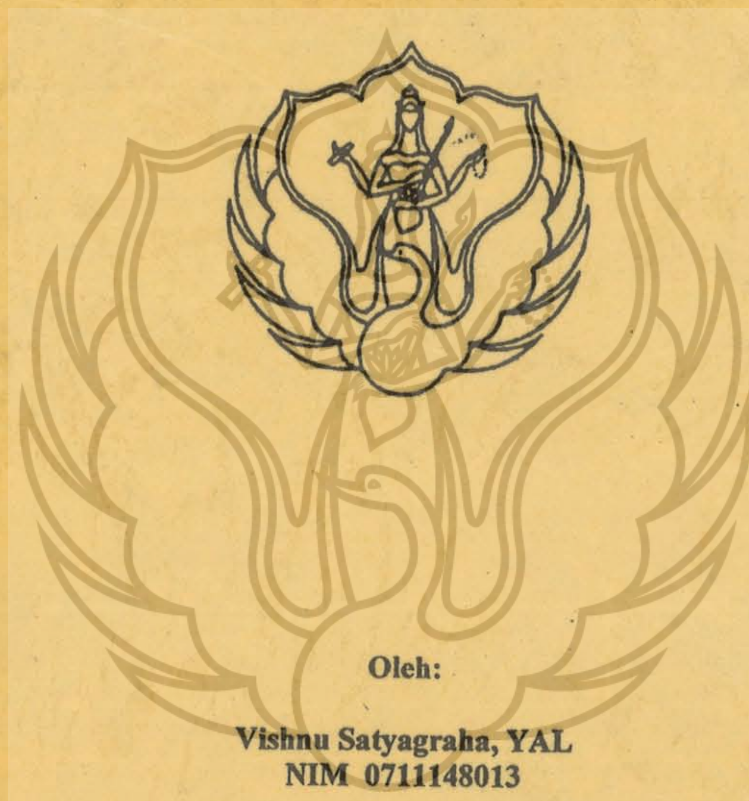


**KOMPOSISI MUSIK "WARNA"  
MEMAHAMI WARNA MELALUI PENDEKATAN  
KOMPOSISI MUSIK**



**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**JUNI 2011**

**KOMPOSISI MUSIK "WARNA"  
MEMAHAMI WARNA MELALUI PENDEKATAN  
KOMPOSISI MUSIK**



**Oleh:**

**Vishnu Satyagraha, YAL  
NIM 0711148013**

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**JUNI 2011**

**KOMPOSISI MUSIK "WARNA"  
MEMAHAMI WARNA MELALUI PENDEKATAN  
KOMPOSISI MUSIK**



Oleh:

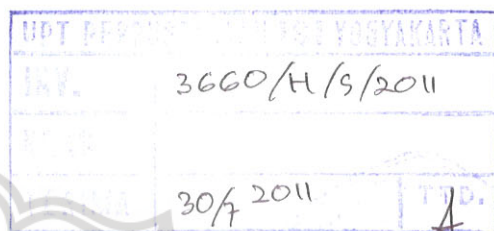
**Vishnu Satyagraha, YAL  
NIM 0711148013**

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Juni 2011**



**KOMPOSISI MUSIK "WARNA"  
MEMAHAMI WARNA MELALUI PENDEKATAN  
KOMPOSISI MUSIK**



Oleh:

**Vishnu Satyagraha, YAL  
NIM 0711148013**

**Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi sarjana S-1  
dalam Konsentrasi Komposisi Musik**

**Kepada**

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Juni 2011**

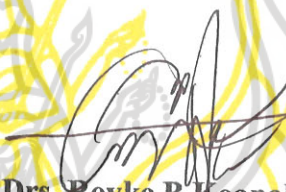
Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 24 Juni 2011



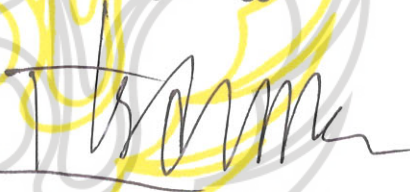
**Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St**  
Ketua/Anggota



**Dra. Suryati, M.Hum**  
Sekretaris/ Pembimbing II/Anggota



**Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn**  
Pembimbing I/ Anggota



**Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.ST.M.Hum**  
NIP: 195603081979031001

**Musik yang jujur dari hati,  
Pasti diberi jalan untuk tersaji**

Semangat dan Percaya



## INTISARI

Komposisi musik *Warna* merupakan komposisi yang menggambarkan kesan rasa dan inspirasi yang diberikan oleh warna. Di tengah kehidupan yang sulit di jaman sekarang, manusia membutuhkan inspirasi. Warna merupakan sesuatu yang mampu memberikan inspirasi dan warna memiliki keunggulan bahwa setiap saat ia dilihat oleh manusia. Dengan pendekatan musikal, kesan rasa dan inspirasi itu dipertegas dan diperjelas karena bunyi lebih kuat daripada warna. Komposisi ini terdiri dari lima bagian pokok yaitu merah, biru, hijau, hitam, dan kuning. Merah adalah tentang keberanian dan semangat. Biru adalah tentang langit dan doa yang berulang. Hijau adalah tentang inspirasi untuk menjaga hijaunya bumi. Hitam adalah tentang kekacauan dan keheningan. Kuning adalah tentang keceriaan dan memandang kesedihan sebagai bagian dari rancangan keceriaan yang besar. Inspirasi-inspirasi itulah yang ingin dipertegas dalam karya komposisi ini.

Kata Kunci: *Warna, Komposisi, Orkes Gesek*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena telah membuat penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan Program S-1 Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya ini menjadi wujud dari hasil pendidikan yang ditempuh penulis sebagai mahasiswa Jurusan Musik FSP Institut Seni Indonesia, baik di dalam ruang kuliah maupun di luar ruang kuliah. Maka, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih, karena dari mereka saya telah menerima kasih:

1. Prof. Dr. I. Wayan Dana, S.St.,M.Hum selaku Dekan FSP.
2. Dr. Andre Indrawan, M. Hum.,M.Mus.St selaku Ketua Jurusan Musik.
3. Dra. Suryati, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Musik dan Pembimbing Dua.
4. Drs. Winarjo Tjaroko, M. Hum selaku Dosen Wali.
5. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn selaku Pembimbing Satu.
6. Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum selaku Penguji Ahli.
7. Dra. Kismiyati, M.Hum selaku dosen mayor.
8. Dosen-dosen komposisi khususnya Pak Memet.
9. Segenap dosen jurusan musik FSP ISI Yogyakarta.
10. Bapak Edward Vanness dan Mas Gatot Danar yang telah memberikan banyak masukan.
11. Keluarga tercinta: Mama, Papa (+), Gendis sekeluarga, dan Bronjong sekeluarga.
12. Keluarga Besar Martasudjita.
13. Teman-teman angkatan 2007 yang warna-werni dan para komposer 6,5.
14. Para pemain “Warna” untuk interpetasi mereka yang ajaib.
15. Mudika Scrabel Macluf, *Let`s sing a song and pingpong*.
16. *Genk Angel Production*.
17. Prisca Galuh Purwitasari untuk warnanya yang ajaib.

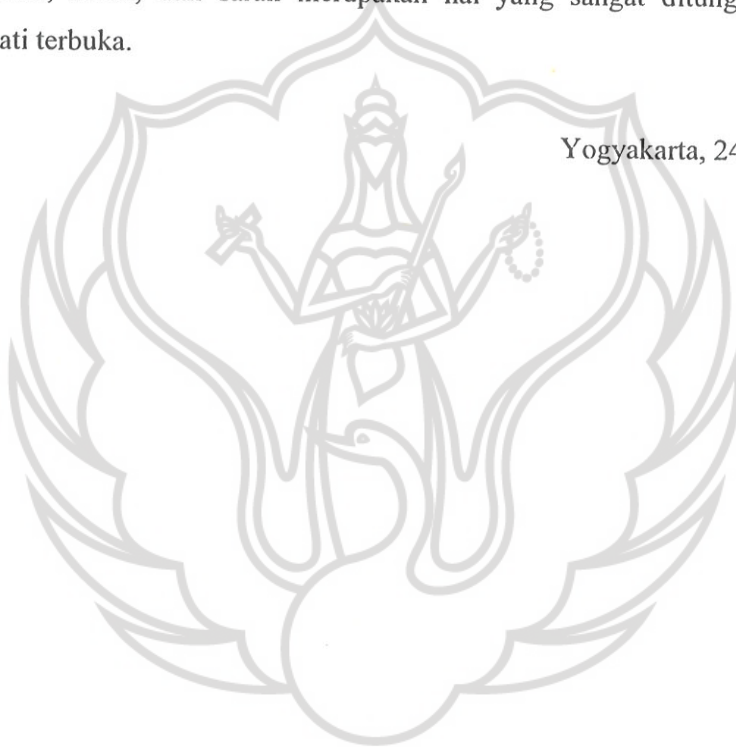


18. GIGA dan VIVA: Bonie Es, Leo, Foo, Indra, Adit, dan Ivan.
19. Mbak Djum.
20. Keluarga besar Eks Seminaris Mertoyudan.
21. Brino.
22. Semua pihak yg tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Pada kesempatan ini, penulis memohon maaf atas segala kekurangan baik dalam laporan tertulis ini maupun selama proses pembelajaran di ISI Yogyakarta. Segala masukan, kritik, dan saran merupakan hal yang sangat ditunggu dengan telinga dan hati terbuka.

Yogyakarta, 24 Juni 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                           |        |
|-----------------------------------------------------------|--------|
| HALAMAN JUDUL .....                                       | i      |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                 | ii     |
| MOTTO.....                                                | iii    |
| INTISARI .....                                            | iv     |
| KATA PENGANTAR .....                                      | v      |
| DAFTAR ISI.....                                           | vii    |
| <br>BAB I. PENDAHULUAN.....                               | <br>1  |
| A. Latar Belakang Penciptaan.....                         | 1      |
| B. Tujuan Penciptaan.....                                 | 4      |
| C. Rumusan Penciptaan.....                                | 4      |
| D. Manfaat Penciptaan .....                               | 4      |
| E. Tinjauan Pustaka.....                                  | 5      |
| F. Sistematika Penulisan.....                             | 6      |
| <br>BAB II. WARNA DAN KOMPOSISI MUSIK.....                | <br>7  |
| A. Warna.....                                             | 7      |
| 1. Pengertian Warna.....                                  | 7      |
| 2. Hubungan Warna dan Musik.....                          | 8      |
| 3. Kesan Rasa dan Inspirasi Warna.....                    | 15     |
| B. Komposisi Musik .....                                  | 17     |
| 1. Motif.....                                             | 17     |
| 2. Konsep Melodi.....                                     | 22     |
| 3. Musik Program dan Nyanyian.....                        | 27     |
| 4. Instrumentasi.....                                     | 29     |
| <br>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....                       | <br>35 |
| A. Merah.....                                             | 35     |
| B. Biru.....                                              | 41     |
| C. Hijau.....                                             | 49     |
| D. Hitam.....                                             | 53     |
| E. Kuning.....                                            | 56     |
| F. Proses Penciptaan Musik Tentang Warna secara Umum..... | 61     |
| <br>BAB IV. ULASAN KARYA.....                             | <br>62 |
| A. Merah.....                                             | 62     |
| B. Biru.....                                              | 73     |
| C. Hijau.....                                             | 80     |
| D. Hitam.....                                             | 89     |
| E. Kuning.....                                            | 100    |

|                        |     |
|------------------------|-----|
| BAB V. KESIMPULAN..... | 113 |
| DAFTAR PUSTAKA.....    | 115 |
| LAMPIRAN.....          | 117 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Bangsa Indonesia sedang berada dalam banyak krisis yang luar biasa: ketidakpercayaan terhadap pemerintah dan wakil rakyat, semakin banyak orang miskin, banyaknya pengangguran, bencana alam di mana-mana, kejahatan yang meningkat, korupsi, mafia pajak, pembabatan hutan, pembajakan karya seni, dan lain sebagainya. Dalam skala internasional pun, ditemukan banyak krisis dalam berbagai bidang kehidupan. Pembabatan hutan, krisis ekonomi global, permasalahan seputar kepemimpinan organisasi tingkat dunia (IMF dan FIFA misalnya), perang antar negara, perebutan lahan minyak, dan terorisme merupakan contoh nyata masalah yang dihadapi masyarakat dunia. Di tengah carut marutnya keadaan bangsa dan sulitnya hidup di jaman sekarang ini, manusia butuh inspirasi untuk tetap tegar, berharap, bangkit, bekerja, dan terus berjuang.

Ketika para pemimpin bangsa tidak bisa lagi dianggap sebagai teladan dan sumber inspirasi, perlu dicari sumber-sumber inspirasi yang lain. Di sinilah warna muncul sebagai sesuatu yang mampu memberikan inspirasi. Warna mampu memberikan inspirasi baik dari kesan rasa yang ditimbulkannya maupun dari pemikiran terhadap nilai-nilai kehidupan yang dikandungnya. Keunggulan warna sebagai inspirasi adalah bahwa warna selalu dilihat oleh manusia sepanjang hidupnya



sehingga warna memiliki kesempatan besar untuk terus-menerus memberikan inspirasi. Warna sebagai hasil persepsi manusia terhadap selalu memberikan pengaruh baik secara sadar maupun tidak sadar bagi orang yang melihatnya.

Inspirasi dan kesan rasa yang dimiliki oleh warna inilah yang perlu dipahami melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendekatan musikal.. Dengan pendekatan musikal, kesan rasa dan inspirasi warna akan menjadi lebih tegas sebab, menurut Inayat Khan bunyi lebih kuat daripada warna.<sup>1</sup> Setelah kesan rasa dan inspirasi ditegaskan melalui bunyi diharapkan manusia semakin memahami kesan rasa dan inspirasi yang diberikan sehingga ketika pendengar tidak lagi mendengar karya musik “Warna” ini, pendengar tetap dapat senantiasa menggali inspirasi dan kesan rasa dari warna yang dilihatnya setiap hari.

Berbagai pendekatan musikal untuk memahami warna sudah dilakukan oleh Plato, Aristoteles, Sir Isaac Newton, dan sebagainya. Beberapa ilmuwan mendekati dengan perhitungan matematis yang ketat. Plato menemukan hubungan antara interval nada tertentu dengan warna tertentu.<sup>2</sup> Penemuan itu menjadi semakin tegas ketika Sir Isaac Newton meneliti spektrum cahaya. Fenomena terjadinya berbagai warna cahaya dari sebuah sinar matahari berhubungan erat dengan perbandingan interval nada.<sup>3</sup> Longuet Higgins mendasarkan hubungan perhitungan fungsi nada

---

1 Hazrat Inayat Khan, *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi, Pustaka Sufi, Yogyakarta*, 2002. hal 45.

2 Ian Firth, *Music & Colour (color), A New Approach to the Relationship*, [www.science.org/1ntt/muscol/800A3191](http://www.science.org/1ntt/muscol/800A3191), akses 12 Februari 2011.

3 Niels Hutchison, *Music For Measure: On the 300th Anniversary of Newton's "Opticks"*. 2010. [www.science.com](http://www.science.com)

(sebagai tonika-dominant-subdominant) dan warna yang lain. De Clario bahkan menghubungkan spektrum warna, nada dalam diatonis, dan lima cakra dalam manusia secara matematis berdasarkan angka tujuh dan interval lima diantaranya.

Berbeda dengan berbagai pendekatan di atas, penulis mencoba melihat warna sebagai sesuatu yang mampu memberikan kesan rasa dan inspirasi tertentu. Musik pun demikian. Musik mampu memberikan kesan rasa bagi manusia. Rasa dan inspirasi inilah yang menjadi titik temu antara musik dan warna. Warna juga memiliki dimensi inspiratif, yaitu dimensi yang mengingatkan manusia akan gagasan besar mengenai nilai-nilai universal. Musik sendiri memiliki dimensi inspiratif seperti halnya yang ditemukan dalam warna. Dua hal inilah yang menurut penulis dapat menjadi titik temu antara warna dan musik, yaitu kesan rasa yang ditimbulkan dan inspirasi yang diberikan.

Selain itu, musik mengenai warna merupakan salah satu wilayah yang belum banyak digarap oleh para komposer, sehingga karena cukup orisinal, gagasan ini semakin menarik untuk digarap. Dasar-dasar gagasan inilah yang kemudian diolah menjadi sebuah karya musik yang diberi judul "Warna".

## **B. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah menciptakan musik yang menggambarkan kesan rasa dan inspirasi yang dimiliki oleh warna-warna tertentu.

## **C. Rumusan Penciptaan**

Rumusan penciptaan dalam karya ini adalah bagaimana membuat musik yang mampu memberikan kesan seperti warna yang digambarkan. Warna yang akan digarap adalah warna merah, biru, hijau, hitam, dan kuning. Musik yang diciptakan disajikan dengan format orkes gesek, piano, dan paduan suara.

## **D. Manfaat Penciptaan**

Karya ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan inspirasi kepada masyarakat tentang nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam warna melalui media musik.
2. Menjadi sebuah karya yang menjadi bukti nyata untuk melihat hubungan antara musik dan warna dengan pendekatan kesan rasa dan inspirasi yang diberikan.
3. Memberikan ide bagi komponis-komponis lain yang ingin menggarap musik tentang warna.

## E. Tinjauan Pustaka

Vincent Percichetti, *Twentieth Century Harmony*. Amerika: Vail Ballou Press, 1978. Buku ini memberikan pemahaman mengenai harmoni dan teknik-teknik komposisi pada abad 20. Buku ini memperkenalkan sifat harmoni berdasarkan jarak intervalnya, misalnya chord dengan interval tiga, interval empat, interval dua dan seterusnya. Penggunaan modus, *whole tone*, dan sebagainya juga dibahas dalam buku ini.

Arnold Schoenberg, *Fundamentals of Musical Composition*, diedit oleh Gerald Strang dan Leonard Stein. Inggris: Faber and Faber, 1967. Buku ini berisi dasar-dasar penciptaan komposisi mengenai pembuatan tema, pengembangan motif, dan pengetahuan berbagai bentuk musik. Dalam buku ini juga dijabarkan hubungan antara tema, pengembangan motif, dan bentuk musik.

Dieter Mark, *Sejarah Musik IV*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996. Di dalam beberapa bagian buku ini, pengarang membahas berbagai teknik komposisi yang telah digunakan hingga akhir abad Dua Puluh. Di dalamnya terdapat berbagai teknik komposisi hingga akhir abad dua puluh, maupun pembicaraan mengenai berbagai aliran musik yang muncul dan pemikiran yang "baru" sekitar musik.

Samuel Adler, *The Study of Orchestration*. New York: W.W. Norton and co, 1982. Buku ini menjadi tinjauan penting mengenai berbagai teknik orkestrasi. Pembahasan mengenai teknik, range instrument, dan berbagai efek yang dilakukan dengan alat musik gesek ada dalam buku ini.



Hazrat Inayat Khan, *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi, 2002. Di dalam salah satu bab buku ini, Inayat Khan menjelaskan tentang misteri warna dan bunyi serta makna batiniah dari warna dan bunyi. Dari sudut pandangnya, kondisi asli dari seluruh penciptaan adalah vibrasi dan vibrasi terwujud dalam dua bentuk atau tahapan. Dalam kondisinya yang asli, vibrasi tidak bisa didengar dan tidak bisa dilihat, tetapi dalam tahapnya yang pertama terhadap manifestasi, ia menjadi bisa didengar dan dalam langkah berikutnya bisa dilihat.

Bernier Chambers, *Color and Design*. New York: Prentice-Hall, 1992. Buku ini menegaskan bahwa warna mampu menimbulkan efek psikologis. Berbagai efek psikologis dari warna-warna tertentu seperti merah, hijau, kuning, hitam, dan putih dipaparkan dalam buku ini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini dituliskan dengan sistematika sebagai berikut: Bab I pendahuluan berisi latar belakang penciptaan, tujuan penciptaan, rumusan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Bab II Warna dan Komposisi musik yang berisi pengertian warna, hubungan warna dengan musik, serta aspek-aspek dalam komposisi musik. Bab III proses penciptaan berisi proses penciptaan merah, biru, hijau, hitam, kuning, dan proses penciptaan musik seluruh warna secara umum. Bab IV analisis karya berisi analisis untuk bagian merah, biru, hijau, hitam, dan kuning. Bab V kesimpulan berisi kesimpulan.